

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Dasar 1945, sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia memberi keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah secara luas nyata dan bertanggung jawab dengan cara pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga adat serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini diatur dalam Pasal 9 UU No. 32 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pemerintah di Daerah. Akibat lainnya yang ditimbulkan dari sisi pemberlakuan otonomi daerah tidak saja meliputi kehidupan ketatanegaraan semata, tetapi juga memajukan semua sisi kehidupan masyarakat. Banyak hal yang perlu diperbincangkan dalam telaah pemberlakuan otonomi daerah dan juga kehidupan masyarakat, yang kesemuanya diarahkan bagi perkembangan daerah yang bersangkutan.

Sejalan dengan hal tersebut serta dalam rangka mengisi Otonomi Daerah, maka pembangunan di sektor olah raga pun memainkan peranan penting dalam rangka mengangkat harkat dan martabat daerah. Salah satu upaya yang dilakukan daerah tersebut adalah peningkatan atlet berprestasi.

Pembangunan olah raga diarahkan pada peningkatan kualitas, efisien dan efektivitas dalam pembinaannya. Olah raga sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dunia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Gerakan-

gerakan olahraga melalui olahraga prestasi baik itu pada tingkat Olimpiade, Asiad maupun kejuaraan-kejuaraan Regional, Nasional dan Internasional lainnya telah berkembang begitu pesatnya baik kualitas maupun kuantitasnya, seiring dengan perkembangan dunia yang semakin mengglobal. Sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi. Merupakan suatu kehormatan dapat berpartisipasi dalam arena tersebut, karena ia berkesempatan untuk mengangkat harkat dan martabat bangsanya, mengenalkan bangsanya dalam pergaulan Bangsa-Bangsa Dunia dan membina rasa persahabatan antar bangsa karena peran dan arti strategis olahraga bagi bangsanya.

Olahraga memang telah memainkan peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia, ia menjadi alat untuk membentuk watak dan karakter bangsa, tidak mengherankan. Jika negara-negara maju telah menjadikan olah raga bagian dari pendidikan sejak sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi.

Olahraga merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memberikan peluang berkembangnya *emotional quotient (EQ)* yang telah diyakini mempunyai pengaruh yang besar sekali kepada keberhasilan seseorang. Secara empirik kebenaran anggapan tersebut telah terlihat dari unjuk kerja yang mengagumkan para pemimpin bangsa ini dan pemimpin dunia yang berolah raga.

Dalam kaitan inilah pemerintah Kota Binjai melalui selaku instansi teknis berkewajiban untuk menumbuh kembangkan pembinaan olah raga di daerah, sesuai dengan visi Kota Binjai.